

Apakah Sistem Informasi Akuntansi Dapat Memoderasi Faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Internal

Robiur Rahmat Putra¹, Yhoga Pranata²
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta^{1,2}

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id, yhogapranata2@gmail.com

*Corresponding Author

Submitted: 1 Juni 2022

Accepted: 16 Juni 2022

Published: 1 Juli 2022

ABSTRACT

Weak internal controls often lead to the creation of anti-fraud and corruption policies and the role accounting can play in increasing accountability and transparency through auditing and regulation. This study aims to provide recommendations and strategies to companies related to the implementation of internal control. The population in this study are employees who work in the finance & accounting department in Jabodetabek. The number of samples in this study were 216 respondents with data collection techniques using questionnaires distributed via Google Forms. The sampling technique is by using purposive sampling. The data analysis technique used in this study uses Structural Equation Modeling (SEM) with the help of PLS. The results of this study indicate that accounting knowledge has no effect on internal control, ethics has an influence on internal control, accounting information systems have an influence on internal control, accounting information systems are not able to moderate knowledge on internal control, and accounting information systems are not able to moderate professional ethics on internal control. The implication of the results of this study is to recommend to companies related to efforts to implement internal control so that they can pay more attention to professional ethics and accounting information systems, because this study proves that professional ethics and accounting information systems affect internal control. In addition, the company must apply a strategic way that is in accordance with the needs of the company implementing internal controls such as providing education, training, and motivation for employees in supporting the work of course this is also one of the strategic ways in implementing internal control.

Keywords: Accounting Information System; Accounting Knowledge; Professional Ethics; Internal Control

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu akuntansi di dunia saat ini semakin pesat dan banyak memberikan manfaat bagi masyarakat, Investor, dan para stakeholder. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, akuntansi juga digunakan sebagai alat pengendalian keuangan dalam dunia usaha. Lemahnya sistem pengendalian sering kali menciptakan perdebatan tentang kebijakan anti-penipuan dan korupsi dan peran akuntansi yang dapat dimainkan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui audit dan pengungkapan peraturan (Paterson *et al*, 2019). Suatu perusahaan yang memiliki nilai yang semakin tinggi akan menyebabkan terkenanya fraud pada laporan keuangan (Akbar & Wijayanti, 2020). Dalam upaya memerangi korupsi sistematis, negara maju dan berkembang selama bertahun-tahun telah melakukan berbagai reformasi manajemen keuangan yang berfokus pada peningkatan kontrol keuangan, pelaporan keuangan, transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola dalam organisasi mereka (Chang, *et al*, 2020). Komponen kunci dalam reformasi di seluruh dunia adalah pengenalan manajemen publik baru, di mana akuntansi dianggap memainkan peran sentral dalam pemantauan dan pengendalian sumber daya melalui audit dan fungsi pengungkapan peraturan (Shu *et al* ., 2018)

Di Indonesia perkembangan sistem dan tata kelola bisnis semakin banyak, hal ini juga berlaku pada perusahaan-perusahaan lokal yang turut dituntut untuk bisa terus melakukan perkembangan atas kinerja yang terjadi pada aspek-aspek untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya hingga di mancanegara sehingga perlu dilakukan perbaikan atas sistem *internal control* yang ada sampai melaksanakan sebuah ekspansi bisnis yang bisa dilakukan dengan cakupan bisnis yang masih linier ataupun nonlinier.

Usaha Perusahaan dengan mengelola aktivitas dan meningkatkannya adalah sebuah usaha untuk perusahaan yang bisa bertahan dalam persaingan untuk keberlangsungan dari usaha yang tengah digelutinya, hal ini mendukung untuk tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan (Rahmawanti et al., 2020). Bertambah baiknya pengendalian dari dalam atau internal pada sebuah organisasi ini, akan membuat bertambah baik pula kinerja pegawai di lingkungan organisasi tersebut (Kesek et al., 2021). Namun kemajuan ini membuat dua sisi keadaan yang berbeda, majunya akuntansi dalam dunia usaha selain memberikan manfaat dapat juga menjadi sumber kecurangan seperti timbulnya korupsi, manipulasi laporan keuangan, dan penyalahgunaan aset organisasi. Kasus kecurangan akuntansi telah berjalan secara terus – menerus di Indonesia, kecurangan yang dilakukan dengan sengaja dapat menimbulkan kerugian yang tidak disadari oleh pemilik usaha dan memberikan keuntungan kepada tersangka kecurangan. Hal ini terjadi bukan tanpa sebab, kecurangan dalam perusahaan terjadi karena lemahnya pengendalian internal yang ada sehingga memberikan celah kepada para pelaku yang memanfaatkan hal tersebut sehingga dapat melakukan penipuan.

Menurut penelitian Paterson, *et al*, (2019) mengatakan bahwa pengendalian internal berkaitan dengan kecenderungan untuk mengatasi kecurangan karyawan, sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Nasir *et al.*, (2021) mengatakan bahwa pengendalian internal berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki karyawan. Menurut Lestari & Visiana, (2018) pengendalian internal ini adalah aktivitas yang dilaksanakan dalam memberikan pengamanan harta kekayaan yang ada, data akuntansi usaha dan pengecekan keakuratan yang bisa menimbulkan peningkatan atas efisiensi operator juga dukungan yang dilaksanakan atas kebijakan manajerial. Kegiatan pengendalian ini mencakup prosedur, kebijakan, tindakan dan alat-alat yang digunakan untuk melakukan kepastian mengenai hal-hal yang tidak diharapkan (Safuan & Alkadri, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu pengendalian internal yang memiliki fenomena, situasi masalah di atas dikatakan berkaitan dengan variabel pengetahuan akuntansi (Nasir *et al.*, 2021), Terkait juga dengan variabel etika profesi bahwasanya berkaitan juga dengan pengendalian internal (Paterson, *et al*, 2019). Namun dalam penelitian-penelitian terdahulu belum ada bukti penelitian yang menggambarkan posisi sistem informasi akuntansi memberikan dampak atau tidak pada pengendalian internal, kemudian belum ada juga penelitian terdahulu yang menempatkan posisi sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi diantara variabel pengetahuan akuntansi dan etika profesi dalam upaya mempengaruhi pengendalian internal, Padahal untuk membentuk pengendalian internal yang efektif dan efisien dibutuhkan juga sistem informasi sebagai pendukung dalam pelaksanaan penerapan pengendalian internal (Kumar *et al.*, 2020)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan – perusahaan terkait upaya dalam penerapan pengendalian internal dalam perusahaan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan cara yang strategis kepada perusahaan dalam menerapkan pengendalian internal yang tepat, lalu penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan training peningkatan pengetahuan akuntansi dan etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan juga penjelasan tentang kebaruan riset ini maka ditetapkanlah penelitian dengan membuktikan pengaruh dari pengetahuan akuntansi dan etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Penulisan artikel ini dimulai dari pendahuluan diikuti dengan studi literatur lalu metode penelitian kemudian nanti akan ada pembahasan hasil lalu diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi.

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory ialah hubungan yang mengikat antara *agent* dan *principal* (Jensen & Meckling, 1976). Terjadinya konflik antara *agent* dan *principal* disebabkan karena adanya asimetri informasi yaitu ketidaksamaan informasi yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola perusahaan sehingga menyebabkan konflik *agent*. Terlebih, perbedaan tujuan dari pemilik dan manajemen perusahaan sering menimbulkan konflik kepentingan yang berakibat munculnya biaya *agency*. Biaya *agency* yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan karena menjembatani konflik kepentingan seperti harga yang harus dibayarkan dalam melakukan pengawasan, biaya yang dikeluarkan oleh tim manajemen dalam memberikan hasil dari laporan keuangan yang transparan seperti halnya biaya-biaya audit dari laporan keuangan yang independen. Pemilik perusahaan memiliki kepentingan agar dana yang telah di investasikan dapat menghasilkan penghasilan yang bisa maksimal, namun pada manajemen perusahaan mempunyai kepentingan pada pendapatan dari insentif saat mengelola dana yang diberikan oleh investor, konflik kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya biaya keagenan (*agency cost*).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu aspek yang berguna untuk diterapkan dalam semua organisasi, karena pengendalian internal yang baik disuatu perusahaan akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan yang kuat dari investor bahwa manajer dan karyawan akan memberikan keuntungan dari modal yang telah di investasikan (Ji et al., 2020). Sistem pengendalian internal diterapkan agar manajer dan karyawan tidak akan melakukan pencurian, menggelapkan atau mengalihkan dana, melakukan manipulasi data laporan keuangan. Maka dengan adanya pengendalian internal yang baik akan meminimalisir kecurangan-kecurangan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengendalian internal ini Ji et al., (2020) melakukan penelitian dengan tema apakah terdapat pengaruh dari kenaikan laba perusahaan yang melakukan pengendalian internal, temuan dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kenaikan laba yang terjadi dikaitkan dengan baiknya sistem pengendalian internal yang dari tahun-ketahun terus diperbaiki. Chang et al., (2019) ini melaksanakan sebuah penelitian mengenai apakah audit internal dapat membantu manajemen dalam menguatkan pengendalian internal atas pelaporan, operasi dan kepatuhan. Yang menunjukkan hasil mengenai tim audit internal yang terlihat lebih besar bisa memberikan peningkatan kinerja dari audit internal yang terjadi pada kedua kepatuhan dan operasi, disisi lain adanya kompetensi auditor internal yang dengan benar memberikan efektivitas mengenai pengendalian internal pada kepatuhan. Studi ini berkontribusi pada literatur dengan menjelaskan faktor-faktor penentu pencapaian tujuan operasi dan kepatuhan. Lalu penelitian ini dilaksanakan Aziyah & Yanto, (2022) memberikan bukti mengenai adanya pengaruh positif signifikan dengan sistem *internal control* dimana adanya mutu dari laporan keuangan yang ada pada pemerintah daerah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Chen et al., (2021) dalam penelitiannya yang membahas hubungan antara kemampuan manajerial dan efisiensi investasi, serta dampak pengendalian internal terhadapnya, hasil dari penelitian itu menghasilkan bahwa manajerial dan efisiensi investasi mempunyai penekanan signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan milik kenegaraan. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Vu and Nga, (2022) penelitian yang dilakukan pada industri manufaktur di vietnam ini meneliti tentang apakah profitabilitas organisasi dapat ditingkatkan oleh penerapan dari pengendalian internal, pada penelitian ini ditemukan bahwa penerapan pengendalian internal tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dari Schantl and Wagenhofer, (2021) telah meneliti tentang regulasi pengendalian internal dengan optimal, yaitu: Standar, sanksi, dan kelonggaran dalam penegakannya yang berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan, dalam penelitian ini ditemukan bahwa regulator semakin bergantung pada pengaturan pengendalian perusahaan atas laporan keuangan, namun mereka memberikan hukuman ketidak patuhan hanya jika kelemahan pengendalian internal memungkinkan untuk dapat memanipulasi akuntansi. Perbandingan antara beberapa penelitian

terdahulu yang menghasilkan pengaruh dengan riset yang tidak menghasilkan pengaruh menunjukkan apabila, terdapat indikasi hasil yang sifatnya tidak konstan. Perbedaan yang ada kemungkinan diakibatkan karena berbeda nya objek yang diteliti. Pada riset ini peneliti memasukan variabel sistem informasi akuntansi sebagai sebuah variabel moderasi ini memberikan harapan dengan terdapatnya sebuah variabel moderasi yang bisa memberikan hasil penelitian dengan dampak yang positif sehingga bisa digunakan untuk referensi yang ada pada perusahaan saat menjalani tata kelola dari bisnisnya.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal.

Menurut Busco & Quattrone, (2018), Pengetahuan akuntansi merupakan wawasan yang dimiliki seseorang terkait cara pencatatan, pengelompokan, analisis data yang berhubungan suatu tentang ilmu akuntansi. Pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan oleh seorang karyawan yang bekerja dalam suatu bidang/divisi akuntansi, kemampuan dalam pengelolaan dibidang akuntansi akan menunjang dalam pengendalian internal perusahaan (Y.-T. Chang et al., 2019). Dalam pembuatan laporan keuangan yang diawali dari mencatat jurnal, mengklasifikasikan hingga membuat laporan posisi keuangan tentunya ada standar yang harus dipenuhi oleh akuntan (Hörisch, et al, 2020), apa lagi jika perusahaan tersebut sudah *go public*, maka dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan haruslah memenuhi standar yang berlaku. Dengan mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik maka seorang akuntan akan dengan mudah dalam menerapkan standar akuntansi demi membuat sebuah laporan keuangan yang dapat diandalkan (Audrey S Paterson, et al, 2019). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis pertama pada penelitian ini,

H₁ : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.

Pengaruh Etika Profesi Karyawan terhadap Pengendalian Internal

Etika profesi adalah sebuah sikap hidup yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada seseorang yang sifatnya profesional (Jelinek, 2018). Akuntan harus mempunyai etika baik, dimana bisa memberikan profit bagi masyarakat (Handayani & Tambun, 2022). Etika profesi berhubungan dengan tanggung jawab, integritas, kerahasiaan dan lain sebagainya. Dengan diterapkannya standar etika yang baik diharapkan kecurangan tidak akan terjadi (Rahmi et al., 2021). Terjadinya kecurangan dalam suatu perusahaan tidak lepas dari etika karyawan yang dengan sengaja melakukan kecurangan. Selain pengendalian internal yang kurang baik, karyawan yang tidak bekerja dengan sungguh-sungguh juga dapat memicu hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Seorang karyawan juga memiliki kepercayaan atas ketakutan dalam sanksi agama, pendidikan, dan sikap hati nurani memberikan pengaruh atas tindakan mereka dalam menerapkan etika sebagai karyawan (Ariail, et al, 2021). Acuan dalam setiap pelaksanaan tugas yaitu diperlukan Etika Profesi (Fau & Siagian, 2021). Seorang karyawan yang melakukan kecurangan/penipuan terhadap perusahaannya sendiri dengan sedikit celah yang ada dari lemahnya pengendalian internal, mereka melakukan hal itu tidak mungkin tanpa sengaja, kenyataannya kecurangan itu dilakukan dengan sengaja yang seolah-olah dibuatnya melakukan kecurangan dari kesalahan yang tidak disengaja (Jelinek, 2018). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis dari penelitian yaitu,

H₂ : Etika Profesi Karyawan Berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi yang semakin baik akan meningkatkan kinerja manajerial (Suprانتiningrum & Lukas,2021). Pengendalian internal merupakan suatu strategi yang didalamnya terdapat rangkaian peraturan, metode dan elemen yang dipergunakan perusahaan dalam melakukan penjagaan atas amannya aset dari perusahaan, keandalan data akuntansi, pemeriksaan ketelitian, memberikan dorongan atas efisiensi dan patuhnya akan kebijakan dari perusahaan (Wu & Wang, 2018). Aturan yang terus diperbaiki dan dijalankan dengan baik serta rancangan untuk membantu manajemen perusahaan agar tetap fokus pada tujuan operasional dan keuangan organisasi merupakan pengertian dari Pengendalian internal (Y.-T. Chang et al.,2019).

Akan tetapi sebuah kelemahan yang terlihat dari peraturan pengendalian internal yang mana kecurangan hanya dapat dikenakan sanksi ketika manipulasi akuntansi dilakukan (Schantl & Wagenhofer, 2021). Kelemahan pengendalian internal kemungkinan besar akan berdampak kepada laporan keuangan seperti salah mengklasifikasikan biaya dan tingginya materialitas. Untuk menguji apakah kesalahan klasifikasi biaya terkait audit merupakan sinyal dari sistem pengendalian internal yang lemah, kami menggunakan tiga ukuran: kelemahan dari tingkat materialitas waktu antara akhir tahun fiskal dan rilis laporan audit, serta biaya pemeriksaan laporan keuangan abnormal yang dikeluarkan oleh perusahaan (Buslepp et al., 2019). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian ketiga pada penelitian ini yaitu,

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah skema yang digunakan untuk menyimpan, memasukkan, dan mengelola data-data keuangan, beserta laporan keuangan yang akan dipakai dalam pengambilan sebuah keputusan atau digunakan oleh *stakeholder* yang bersangkutan (Al-Hashimy & Yusof, 2021). Dengan kata lain sumber informasi akuntansi ini ialah sebuah sistem yang dipakai oleh manajemen dalam melakukan pengelolaan data dari keuangan perusahaan dengan cara yang efisien serta bisa memberikan hasil informasi laporan keuangan yang bisa dipercaya dalam mengambil sebuah keputusan. Berdasarkan dari hasil yang telah dibahas dan hasil review penelitian terdahulu, ditetapkanlah hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu,

H₄ : Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas Etika Profesi Karyawan terhadap Pengendalian Internal

Selama ini, praktik akuntansi berkembang dan meningkat dengan pesat karena sistem informasi yang telah berkembang (Kocsis, 2019). Namun banyak perusahaan yang belum memaksimalkan adanya sistem informasi akuntansi yang ada untuk lebih menguatkan pengendalian internal perusahaan, padahal dengan adanya sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan standar yang ada dapat menciptakan efisiensi dalam menjalankan pekerjaan, selain itu sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan untuk meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi (Vu & Nga, 2022). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan review di atas, ditetapkan hipotesis penelitian kelima pada penelitian ini yakni,

H₅ : Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Etika Profesi Karyawan terhadap Pengendalian Internal.

METODE

Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan populasi penelitian dari karyawan/karyawati yang bekerja di bagian *finance & accounting* yang berada di Jabodetabek. Dari populasi tersebut, 216 karyawan yang bekerja di bagian *finance & accounting* pada perusahaan perdagangan yang berada di Jabodetabek kita dapatkan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dalam penelitian ini ialah dengan meneruskan kuesioner yang nantinya diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner menggunakan lima skala likert yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Operasional Variabel

Pengetahuan akuntansi merupakan variabel independet (X1) dalam penelitian ini, Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai cara

pencatatan, pengelompokan, analisis data – data yang berhubungan suatu objek tentang keakuntansian (Busco & Quattrone, 2018). Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu, pengetahuan akuntansi secara deklaratif, dan pengetahuan akuntansi secara prosedural (Apostolou et al., 2018).

Etika profesi merupakan variabel independent (X2) dalam penelitian ini, Etika Profesi adalah sebuah sikap hidup yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada seseorang yang sifatnya profesional (Jelinek, 2018). Etika profesi berhubungan dengan tanggung jawab, integritas, kerahasiaan dan lain sebagainya. Variabel Etika Profesi diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu, tanggung jawab, kepentingan Publik, kompetensi, profesional, dan kerahasiaan (IAI, 2016).

Adanya kegiatan dalam mengenali internal atau pengendalian internal ini ialah variabel dependent (Y) dimana pada penelitian ini memiliki pengendalian internal yang merupakan suatu strategi yang didalamnya terdapat rangkaian peraturan, metode dan elemen yang dipergunakan perusahaan dalam melakukan penjagaan atas keamanan aset perusahaan, dalam melakukan penjagaan atas keamanan dari aset perusahaan, pemeriksaan ketelitian dan kendala dari data akuntansi, adanya dorongan efisiensi yang harus dilakukan pengurusan atas kebijakan perusahaan (Wu & Wang, 2018). Variabel pengendalian internal diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu, Lingkungan pengendalian, Sistem informasi dan pemantauan, dan Aktivitas pengendalian (Kurnianingsih et al., 2020).

Sistem informasi akuntansi ini digambarkan dalam penelitian melalui variabel Moderasi (Z) , sistem informasi akuntansi ini juga didasarkan atas sistem yang dikenakan untuk menyimpan, memasukkan hingga mengelola data keuangan, beserta laporan keuangannya yang akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan atau digunakan oleh *stakeholder* bersangkutan (Al-Hashimy & Yusof, 2021). Dengan kata lain sistem informasi akuntansi ini adalah sebuah tatanan dari proses yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan pengolahan data keuangan dengan cara yang efisien serta bisa memberikan hasil mengenai informasi dari laporan keuangan yang bisa dipakai dalam mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan enam indikator yaitu Jaringan Komunikasi (*Communication Network*), Basis Data (*Database*), Prosedur (*Procedure*), Manusia (*Brainware*), Perangkat Lunak (*Software*), dan Perangkat Keras (*Hardware*) (Azhar & Susanto, 2002:60).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian dengan bentuk kuantitatif yang didukung oleh sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di wilayah Jabodetabek dalam bentuk *google form* periode Maret 2022 hingga April 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara atau metode survei dengan dukungan media angket (kuesioner). Penelitian ini menggunakan kuesioner online yang dibuat menggunakan *google form* dan disebar melalui berbagai media sosial.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu analisis data dengan statistika digunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan software *Partial LeastSquare* (PLS) untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Sehingga dalam pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah uji tentang pertanyaan/pernyataan yang dibuat valid atau tidak mewakili variabel yang diteliti. selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas yaitu uji konsistensi yang bertujuan untuk melihat seberapa konsisten atau seberapa tepat responden yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan/pernyataan yang ada didalam kuesioner. Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan langkah selanjutnya adalah uji hipotesis untuk melihat itu maka ditetapkanlah standarnya nilai t statistiknya harus diatas 1,96 atau level signifikansinya harus

dibawah 5%. Setelah membuktikan hipotesis perlu juga dilihat nilai r square atau koefisien determinasinya untuk melihat seberapa baik model penelitian untuk mengkaji variabel Y.

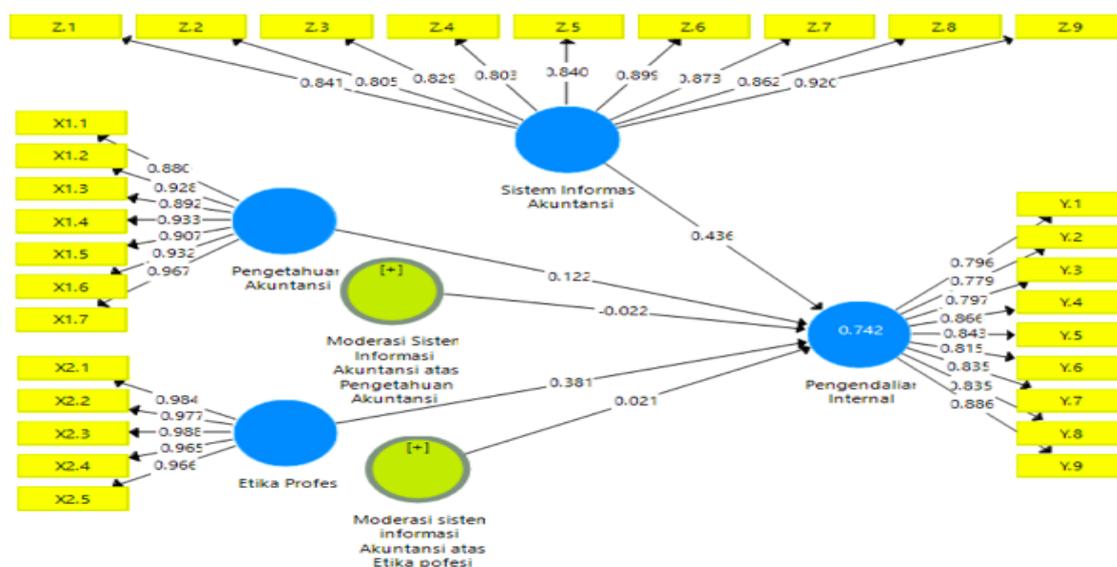
HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data identitas responden yang diperoleh dari hasil kuesioner, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 134 orang (62%), sedangkan mayoritas responden sebanyak 126 orang (58,3%) berusia 20-30 tahun, Lalu mayoritas responden berpendidikan Sarjana sebanyak 153 orang (71,1%), dan sebagian besar responden sebanyak 68 orang (31,5%) berpengalaman bekerja dibidang *finance & Accounting* selama 3-5 tahun.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Gambar I



Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai diatas 0,5. Hal tersebut menunjukkan dari poin-poin penilaian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini lolos uji validitas dan di nyatakan valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach's alpha* output *smartPLS* memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's alpha	rho_A	Composite Reliability	Average variance Extracted (AVE)
PA	0.970	0.971	0.975	0.847
EPA	0.987	0.988	0.990	0.952
PI	0.943	0.943	0.952	0.687
SIA	0.953	0.954	0.960	0.728

Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan akuntansi, etika profesi, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi > 0,7 maka semua variabel dan dimensi penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikatakan signifikan terhadap masing-masing variabel jika nilai *T-Statistic* > 1,96.

Tabel 2. Path Coefficients

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
PA - PI	0.122	0.117	0.120	1.017	0.310
EP - PI	0.381	0.340	0.140	2.719	0.007
SIA - Y	0.436	0.451	0.126	3.453	0.001
PA*SIA - PI	-0.022	-0.027	0.110	0.203	0.836
EP*SIA - PI	0.021	0.021	0.103	0.208	0.839

Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Tabel 3. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Pengendalian Internal	0.742	0.735

Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan tabel yang dihasilkan dari pengujian nilai *R-Square* diatas, *R Square Adjusted* pada variabel Pengendalian Internal = 0.735. Artinya kemampuan variabel pengetahuan akuntansi dan etika profesi karyawan terhadap pengendalian internal dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi adalah sebesar 73,5%, sedangkan 26,5% dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini, dengan demikian model tergolong substansial (kuat).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

Pengetahuan akuntansi merupakan wawasan yang dimiliki seseorang terkait cara pencatatan, pengelompokan, analisis data yang berhubungan suatu tentang ilmu akuntansi. Pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan oleh seorang karyawan yang bekerja dalam suatu bidang/divisi akuntansi, dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka seseorang dapat menjalankan pekerjaan dibidang *finance & Accounting* dengan baik dan sesuai standar dengan yang ada. Pengetahuan akuntansi memberikan kemampuan dalam mengelola suatu laporan keuangan perusahaan dengan tingkat keandalan yang tinggi sehingga apa bila perusahaan menerapkan pengendalian internal yang baik dalam Divisi *finance & Accounting* maka tentunya proses pekerjaan dalam pengelolaan bisnis akan berjalan dengan baik pula.

Seorang karyawan yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik di anggap lebih mampu dalam menjalankan pekerjaan yang berkaitan dengan divisi *finance & Accounting*, cukup banyak yang berpikir bahwa pekerjaan di divisi *finance & Accounting* dapat dikerjakan oleh karyawan yang tidak memiliki latar belakang di dunia *finance & Accounting*, padahal untuk dapat menciptakan kelancaran dalam sistem perusahaan maka diciptakanlah pengendalian internal yang diharapkan dapat memberikan kendali kepada semua karyawan.

Hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 2 bahwasanya setelah dilakukan pengolahan data penelitian menunjukan *P Values* = 0.310 > 0.05 yang berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal dan H1 ditolak. Hipotesis yang awalnya diprediksi dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi akan mempengaruhi pengendalian internal akan tetapi setelah dilakukan pengolahan data, hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal. Hal ini kemungkinan terjadi karena dalam

penerapan pengendalian internal tentunya banyak aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, dalam hal ini pengetahuan akuntansi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki karyawan terkait bidang akuntansi, sehingga apabila perusahaan memberikan rangkaian pengendalian internal yang tepat dan jika karyawan tidak dengan sengaja melanggar maka hal ini tidak akan mempengaruhi dari penerapan pengendalian internal tersebut. hal ini didukung oleh hasil penelitian Lin & Hwang, (2021) dimana pengetahuan akuntansi tidak memberikan dampak terhadap pengendalian internal dikarenakan dalam pelaksanaan pengendalian internal lebih didominasi oleh pengaruh hal lain seperti budaya kerja.

Pengaruh Etika Profesi terhadap Pengendalian Internal

Etika profesi memberikan pedoman kepada karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tentunya ada kaidah moral yang harus dijaga dalam menjalankan suatu pekerjaan. Etika profesi akan memberikan kontrol mandiri kepada setiap karyawan ketika menjalankan pekerjaan, kecurangan dan penipuan sering kali terjadi dalam sebuah perusahaan yang lemah akan sistem pengendalian internalnya. Karyawan yang memiliki etika profesi baik tentunya akan bekerja dengan baik sesuai dengan posisinya serta mematuhi aturan yang ada dan berusaha maksimal mungkin untuk mengikuti pengendalian internal yang ada di tempat mereka bekerja.

Namun sekarang ini masih banyak terjadi kecurangan-kecurangan yang berdampak buruk bagi perusahaan sendiri, hal ini terjadi karena etika dari karyawan yang ada kurang bagus sehingga mengabaikan pengendalian internal yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Buruknya etika profesi yang dimiliki karyawan tentunya akan sangat merugikan perusahaan karena kecurangan akan terus terjadi apa bila pihak perusahaan tidak segera merubah dan memperbaiki pengendalian internal yang seharusnya bisa dilakukan dengan salah satu caranya adalah memberikan pendidikan etika profesi kepada para karyawan.

Dari penjelasan diatas dan dari hasil pengolahan data dimana nilai P Values = $0.007 < 0.05$. hasil penelitian yang dilakukan ini memberikan hasil bahwa etika profesi yang memberikan pengaruh akan pengendalian internal dan H2 diterima. Hasil dari penelitian ini tentunya pasti sejalan oleh penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Rodrigues & Craig, (2022) yaitu sebuah etika profesi yang memberikan dampak pada pengendalian internal. Hal ini didapatkan karena memang dalam prakteknya etika profesi itu sangat penting dalam dunia kerja, banyak responden yang mengisi angket penelitian dengan jawaban sangat setuju. Ini dapat menjadi catatan bagi pihak perusahaan agar tidak mengabaikan etika profesi para karyawannya, dengan penerapan sistem pengendalian internal yang tepat, namun jika karyawan yang menjalankan hal tersebut tidak mempunyai etika yang baik maka kecurangan tetap saja bisa terjadi.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang sangat baik bagi digitalisasi perusahaan khususnya dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis kini semakin cepat, tentunya setiap perusahaanpun berusaha mengikuti perkembangan dunia bisnis, terlebih dalam sistem digitalisasinya. Para pengusaha tentunya akan melakukan inovasi dan ekspansi bisnisnya demi dapat bertahan dan bisa bersaing dengan kompetitor. Sistem informasi akuntansi digunakan agar bisa mendorong efektivitas dalam membuat laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan dan dapat diandalkan.

Dalam mengembangkan bisnis tentunya para pimpinan perusahaan akan semakin memberikan pengendalian internal yang kuat demi berjalannya perusahaan. Dengan adanya sistem dari informasi akuntansi yang bisa memberikan bantuan mengenai pengelolaan pengendalian internal kemungkinan kecurangan akan dapat dicegah lebih dini. Memiliki tujuan, salah satunya ialah adanya sistem informasi akuntansi merupakan untuk melakukan pengendalian dari sebuah organisasi atau bisnis. Akuntan memberikan bantuan merancang sistem pengendalian dalam bidang pencatatan keuangan yang efektif yang dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sistem pengendalian yang saat ini digunakan untuk menjamin sistem tersebut berjalan secara efektif. Tentunya pengendalian ini dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian bagi perusahaan akibat dari kecurangan yang dilakukan.

Dari penjelasan diatas dan hasil pengolahan data dimana nilai $P\text{ Values} = 0.001 < 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berdampak pada pengendalian internal dan H3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Prasetya & Utama, (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hashimy & Yusof, (2021) yaitu sistem informasi akuntansi mempunyai dampak pada pengendalian internal. Hasil ini terjadi karena sistem informasi akuntansi berperan penting pada jalannya pengendalian internal disuatu perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi yang disusun dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan bisa diterapkan kepada semua karyawan yang bersangkutan, tentunya dengan penerapan hal ini pengendalian internal akan jauh lebih baik dan dapat digunakan dengan lebih maksimal.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal.

Penerapan pengendalian internal yang tepat dalam sebuah perusahaan dapat memberikan dampak yang sangat baik dalam mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal, pimpinan perusahaan dapat memberikan kontrol terhadap semua karyawan agar menjalankan pekerjaan dengan jujur dan tidak merugikan perusahaan. Namun saat ini masih terdapat perusahaan-perusahaan yang kesulitan dalam mengaplikasikan atau memperbaiki sistem pengendalian internalnya, hal ini terjadi karena dalam penerapan pengendalian internal terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian internal (Chen et al., 2021). Dalam meningkatkan efektifitas penerapan pengendalian internal banyak hal yang berpengaruh, artinya pada saat penyusunan pengendalian internal perusahaan harus bisa membaca dan menganalisis apa saja yang bisa disusun dalam aturan pengendalian internal tentunya yang sesuai dengan bidang industri perusahaan, agar ketika nanti aturan tersebut dijadikan sebuah sistem pengendalian dalam perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan yang ada, hal itu akan berdampak baik bagi perusahaan dan tentunya memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait (Audrey S. Paterson, et al, 2019).

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang dipakai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan agar hasil yang dikeluarkan bisa akurat, lengkap, relevan, dan dapat diandalkan dalam mengambil sebuah keputusan bisnis. Saat ini sebagian besar perusahaan telah menerapkan sistem informasi dalam bidang akuntansi nya, tentunya hal ini memberikan dampak yang sangat baik bagi perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan pengendalian internal akan lebih efektif apa bila di jalankan dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu mediana (Chen and Nguyen, 2021). Dalam mengurangi tingkat kecurangan, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang cukup besar dalam memberikan pengawasan, karena segala pencatatan transaksinya sudah melalui sistem yang di digitalisasi (Weber, 2020).

Hasil penelitian terdahulu memaparkan mengenai sistem informasi akuntansi ini memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap sistem pengendalian internal (Perdana et al., 2022). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Zuo & Lin, 2022) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Dari hasil penelitian terdahulu, analisis penelitian ini juga menguji bagaimana peran sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi pada pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data dimana nilai $P\text{ Values} = 0.836 > 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh sistem informasi akuntansi yang memoderasi pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal dan H4 ditolak. Hipotesis yang awalnya diprediksi akan memberikan pengaruh akan tetapi setelah dilakukan pengolahan data menunjukkan tidak adanya pengaruh. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan pada variabel pengetahuan akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal, maka dengan tidak adanya pengaruh tersebut sistem informasi akuntansi pun tidak mampu memoderasi pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas Etika Profesi terhadap Pengendalian Internal.

Tepatnya dalam menjalankan Pengendalian internal dapat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Untuk dapat menciptakan pengendalian internal yang tepat tentunya harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengendalian internal. Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi pengendalian internal, seperti penelitian yang dilakukan oleh Asonitou & Hassall, (2019) dimana etika profesi berpengaruh terhadap penerapan pengendalian internal diperusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Shtudiner & Klein, (2020) tentang budaya kerja yang berpengaruh terhadap pengendalian internal. Dalam penelitian ini juga menguji bagaimana peran sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi pada etika profesi terhadap pengendalian internal.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil pengolahan data dimana nilai $P\text{ Values} = 0.839 > 0.05$. Hasil penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan memberikan informasi dimana tidak adanya pengaruh sistem informasi akuntansi yang memoderasi etika profesi terhadap pengendalian internal dan H5 ditolak. Namun pada hasil variabel sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal terdapat pengaruh. Hipotesis yang awalnya diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi akan dapat memoderasi hubungan antara etika profesi terhadap pengendalian internal, akan tetapi setelah dilakukan pengolahan data menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mampu memoderasi dan hipotesis ditolak. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan sistem informasi akuntansi tidak bisa merubah etika seseorang, karyawan dengan berbagai latar belakang yang memiliki etika baik maupun yang memiliki etika buruk semuanya memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kesempatan yang sama tersebut karyawan yang beretika burukpun ketika menggunakan sistem informasi akuntansi tetap saja bisa melakukan *fraud* (kecurangan). Maka berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hal tersebut, bisa ditarik kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi ini tidak mampu memoderasi etika profesi terhadap pengendalian internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal, etika profesi memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal, sistem informasi akuntansi tidak mampu memoderasi pengetahuan akuntansi terhadap pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi tidak mampu memoderasi etika profesi terhadap pengendalian internal. Implikasi dari hasil Penelitian ini adalah untuk merekomendasi kepada perusahaan – perusahaan terkait upaya dalam penerapan pengendalian internal agar dapat lebih memperhatikan dari sisi etika profesi karyawan dan sistem informasi akutansinya, karena penelitian ini membuktikan bahwa etika profesi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal. Selain itu juga perusahaan harus menerapkan cara yang strategis yang sesuai dengan kebutuhan diperusahaan dalam menerapkan pengendalian internal seperti pemberian pendidikan, pelatihan, dan motivasi bagi karyawan dalam menunjang pekerjaan tentunya hal ini juga salah satu cara yang strategis dalam menerapkan pengendalian internal. Melihat dari hasil penelitian ini penulis juga memberikan saran kepada perusahaan agar rutin melakukan evaluasi pengendalian internal secara berkala dan perusahaan juga perlu memperhatikan etika profesi karyawan dan sistem informasi akuntansi karena dua hal ini berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan.

REFERENSI

- Akbar, S., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Audit Fee Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Dengan Manajemen Laba Akrual Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(2), 38–54. <https://doi.org/10.52447/jam.v5i2.4349>
- Al-Hashimy, H. N. H., & Yusof, N. (2021). The relationship between the computerized accounting information system and the performance of contracting companies. *Materials*

Today: *Proceedings*. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.03.426>

Annisa, V. N., & Wahyundaru, S. D. (2016). Pengaruh faktor-faktor Profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.30659/jai.2.2.113-129>

Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2018). Accounting education literature review (2017). *Journal of Accounting Education*, 43, 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.02.001>

Appropriation of accounting information system use under the new IFRS: Impacts on accounting process performance Nguyen, T., Chen, J. V., & Nguyen, T. P. H. (2021). Appropriation of accounting information system use under the new IFRS: Impacts on accounting process performance. *Information & Management*, 58(8), 103534. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103534>

Ariail, D. L., Khayati, A., & Shawver, T. (2021). Perceptions by employed accounting students of ethical leadership and political skill: Evidence for including political skill in ethics pedagogy. *Journal of Accounting Education*, 55, 100716. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100716>

Asonitou, S., & Hassall, T. (2019). Which skills and competences to develop in accountants in a country in crisis? *The International Journal of Management Education*, 17(3), 100308. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100308>

Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>

Busco, C., & Quattrone, P. (2018). Performing business and social innovation through accounting inscriptions: An introduction. *Accounting, Organizations and Society*, 67, 15–19. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.03.002>

Buslepp, W., Legoria, J., Rosa, R., & Shaw, D. (2019). Misclassification of audit-related fees as a measure of internal control quality. *Advances in Accounting*, 46, 100425. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2019.100425>

Chang, S.-I., Chang, L.-M., & Liao, J.-C. (2020). Risk factors of enterprise internal control under the internet of things governance: A qualitative research approach. *Information & Management*, 57(6), 103335. <https://doi.org/10.1016/j.im.2020.103335>

Chang, Y.-T., Chen, H., Cheng, R. K., & Chi, W. (2019). The impact of internal audit attributes on the effectiveness of internal control over operations and compliance. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.11.002>

Chen, S., Li, Z., Han, B., & Ma, H. (2021). Managerial ability, internal control and investment efficiency. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 31, 100523. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100523>

Fau, A. M. M., & Siagian, P. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>

- Handayani, P. R., & Tambun, S. (2022). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Integrasi Laporan Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi oleh Etika Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.4002>
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275, 124097. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Jelinek, K. (2018). Will and Caroline: Accounting, professional integrity and lobbying. *Journal of Accounting Education*, 43, 76–88. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.04.001>
- Ji, X., Kaplan, S. E., Lu, W., & Qu, W. (2020). The role of voluntary internal control reporting in earnings quality: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 16(2), 100188. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100188>
- Kesek, M. N., Tangon, J. N., & Korompis, S. N. (2021). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.332>
- Kocsis, D. (2019). A conceptual foundation of design and implementation research in accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 100420. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.06.003>
- Kumar, S., Marrone, M., Liu, Q., & Pandey, N. (2020). Twenty years of the International Journal of Accounting Information Systems: A bibliometric analysis. *International Journal of Accounting Information Systems*, 39, 100488. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100488>
- Kurnianingsih, S., Anisma, Y., Safitri, D., & Riau, U. (2020). Pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas pelayanan kesehatan instalasi rawat inap rumah sakit (studi pada rumah sakit milik pemerintah di pekanbaru). 4(4), 408–417.
- Lestari, A., & Visiana, K. (2018). Pengendalian Internal Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2(2), 182–191.
- Lin, H., & Hwang, Y. (2021). The effects of personal information management capabilities and social-psychological factors on accounting professionals' knowledge-sharing intentions: Pre and post COVID-19. *International Journal of Accounting Information Systems*, 42, 100522. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100522>
- Nasir, M., Simsek, S., Cornelsen, E., Ragothaman, S., & Dag, A. (2021). Developing a decision support system to detect material weaknesses in internal control. *Decision Support Systems*, 151, 113631. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2021.113631>
- Paterson, A. S., Changwony, F., & Miller, P. B. (2019a). Accounting control, governance and anti-corruption initiatives in public sector organisations. *British Accounting Review*, 51(5). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.100844>
- Paterson, A. S., Changwony, F., & Miller, P. B. (2019b). Accounting control, governance and anti-corruption initiatives in public sector organisations. In *The British Accounting Review* (Vol. 51, Issue 5, p. 100844). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.100844>
- Perdana, A., Lee, H. H., Koh, S., & Arisandi, D. (2022). Data analytics in small and mid-size enterprises: Enablers and inhibitors for business value and firm performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 44, 100547. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100547>

- Prasetya, R., & Utama, A. A. G. S. (2019). Accounting Information System for Cattle Feed Control to Achieve Feed Consumption Efficiency. *KnE Social Sciences*, 1057–1072.
- Rahmawanti, P., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang pada PT. Mica Jaya Pratama. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.213>
- Rahmi, N. U., Hadi, T., Susilawati, S., Widia, W., & Fredy, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Penerapan Kode Etik, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Audit di Kap di Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 607–619. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.414>
- Rodrigues, L. L., & Craig, R. (2022). Using historical institutional analysis of corporatism to understand the professionalization of accounting in Latin America. *Accounting, Organizations and Society*, 97, 101330. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2021.101330>
- Safuan, S., & Alkadri, T. (2022). Implementasi Pengendalian Internal dalam Meminimalisir Kasus Fraud Pada Pengiriman Muatan Kapal Tanker (Studi Kasus Pada PT XYZ). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1675–1687. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.800>
- Sari, K. (2017). Skandal keuangan perusahaan Toshiba. *Diakses Pada 7 Oktober 2018 Dari Integrity-Indonesia. Com Web: <https://Integrity-Indonesia. Com/Id>*.
- Schantl, S. F., & Wagenhofer, A. (2021). Optimal internal control regulation: Standards, penalties, and leniency in enforcement. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(3), 106803. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106803>
- Shtudiner, Z., & Klein, G. (2020). Gender, attractiveness, and judgment of impropriety: The case of accountants. *European Journal of Political Economy*, 64, 101916. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2020.101916>
- Shu, W., Chen, Y., & Lin, B. (2018). Does corporate integrity improve the quality of internal control? *China Journal of Accounting Research*, 11(4), 407–427. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.09.002>
- Suprانتiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Vu, Q., & Nga, N. T. T. (2022). Does the implementation of internal controls promote firm profitability? Evidence from private Vietnamese small-and medium-sized enterprises (SMEs). *Finance Research Letters*, 45, 102178. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102178>
- Weber, R. (2020). Taking the ontological and materialist turns: Agential realism, representation theory, and accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 39, 100485. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100485>
- Wu, X., & Wang, J. (2018). Management's Materiality Criteria of Internal Control Weaknesses and Corporate Fraud: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 53(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2018.02.001>
- Zuo, Z., & Lin, Z. (2022). Government R&D subsidies and firm innovation performance: The moderating role of accounting information quality. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(2), 100176. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100176>